



Journal Homepage



<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba/index>

TEKIBA: Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat



Journal Title

Rancang Bangun Website Layanan Pendidikan Guna Mendukung Administrasi dan Branding di TKIT Al Binaa



Aditya Daffa Syahputra^{1**}  Risma Auliya Salsabilla²  Afridho Ikhsan³  Ananta Ziaurohman Az Zaki⁴  Maheswara Abhista Hamdan Hafiz⁵  Ari Rizwan⁶  Alfia Meilani Putri⁷  Johan⁸  Garno⁹ 

¹2210631170001@student.unsika.ac.id, ²2210631170100@student.unsika.ac.id,

³2210631170002@student.unsika.ac.id, ⁴2210631170007@student.unsika.ac.id

⁵2210631170128@student.unsika.ac.id, ⁶2210631170008@student.unsika.ac.id,

⁷2210631170003@student.unsika.ac.id, ⁸2210631170023@student.unsika.ac.id

⁹garno@staff.unsika.ac.id

***Correspondence Author** : 2210631170001@student.unsika.ac.id

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, Indonesia 41361

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History:

Revised Date: 28 October 2024

Published Date: 14 November 2024

Keywords:

Website, Information School, Development, Community Service

Easy and accurate access to information about TKIT Al Binaa is crucial for the general public, especially for prospective parents who require detailed information about the educational services provided. Given the limited time that prospective parents have for conducting in-person surveys, there is a need for an effective medium to provide this information. This article proposes the design of a website to support information management, administration, and branding at TKIT Al Binaa. The website aims to facilitate public access to the required information while streamlining administrative processes. The community service activities were carried out in four main stages, including data collection, website development, website usage socialization, and evaluation. Data was collected through observation, interviews, and PIECES analysis to ensure alignment with the specific needs of TKIT Al Binaa. The results demonstrated a significant positive impact on information accessibility and strengthened TKIT Al Binaa's image as a technology-oriented institution. Throughout the implementation of the community service program, TKIT Al Binaa teaching staff showed high enthusiasm and welcomed the initiative with an average acceptance score of 86.7%, which has proven to increase information reach and promotion, as well as administrative efficiency after the website implementation.

1. PENDAHULUAN

Dalam era perkembangan teknologi saat ini, peran teknologi informasi tidak lagi terbatas pada alat bantu, tetapi telah menjadi aspek vital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pendidikan. Salah satu penerapan teknologi yang efektif bagi lembaga pendidikan adalah dengan memiliki website sebagai sarana administrasi dan branding. TKIT Al Binaa sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di Puri Nirwana Residence, Kabupaten Bekasi, memiliki peran penting dalam membentuk pondasi pendidikan anak usia dini. Namun, TKIT Al Binaa cabang ketiga ini menghadapi beberapa tantangan administratif dan promosi yang perlu ditangani dengan pendekatan yang lebih profesional.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya sarana digital formal seperti website, yang berfungsi tidak hanya sebagai representasi digital lembaga, tetapi juga sebagai alat utama dalam kegiatan administrasi dan penyampaian informasi kepada orang tua calon siswa dan masyarakat umum. Di era industri sekarang, website termasuk ke dalam bagian terpenting dari suatu organisasi, baik untuk tujuan bisnis maupun pendidikan [1]. Saat ini, cabang ketiga TKIT Al Binaa masih bergantung pada media sosial, seperti TikTok, Instagram, dan YouTube, yang meskipun cukup efektif dalam branding, tetapi tidak sepenuhnya memadai untuk kebutuhan sebuah lembaga pendidikan formal. Dalam hal ini, perancangan sebuah website dapat menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas dan profesionalitas suatu institusi.

Website juga memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan transformasi digital pada lembaga pendidikan. Revolusi industri 4.0 ditandai oleh perubahan yang cepat, baik bagi organisasi maupun individu, didorong oleh inovasi teknologi yang memungkinkan pengembangan, pertukaran, dan distribusi nilai di seluruh lapisan masyarakat [2]. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, lembaga pendidikan formal tidak cukup jika hanya mengandalkan media sosial untuk menyampaikan informasi secara resmi kepada masyarakat umum. Kehadiran website telah menjadi prasyarat penting bagi lembaga

pendidikan sebagai representasi digital resmi yang lebih formal, mendukung administrasi, serta memperkuat citra dan profesionalisme di mata orang tua calon siswa. Website dapat memfasilitasi tugas-tugas administratif, sehingga menghemat waktu dan biaya operasional, yang sejalan dengan prinsip efisiensi di era digital.

Promosi merupakan suatu proses penyampaian informasi atau pengaruh secara searah yang bertujuan untuk menggerakkan individu atau organisasi untuk melakukan tindakan pembelian [3]. Metode analisis PIECES digunakan untuk memahami secara komprehensif masalah sistem tertentu, melibatkan enam variabel evaluasi, yaitu Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service [4]. Sebuah website yang baik dapat membantu lembaga pendidikan seperti TKIT Al Binaa dalam meningkatkan kinerja administrasi, penyebaran informasi yang lebih cepat, serta memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat umum [5].

Content Management System (CMS) merupakan perangkat lunak sumber terbuka yang dirancang khusus untuk membangun dan mengelola konten pada platform digital [6]. Seperti WordPress yang juga menawarkan kemudahan dalam pengelolaan konten, memungkinkan sekolah untuk memperbarui informasi dengan mudah dan cepat. CMS WordPress telah terbukti sebagai platform yang ramah pengguna, ekonomis, dan memiliki dukungan yang luas [7].

Terdapat sejumlah faktor krusial yang harus diperhatikan secara cermat, mulai dari pemilihan media promosi yang efektif hingga penerapan manajemen konten yang konsisten. Mengingat sifat teknologi yang terus menerus berkembang, lembaga pendidikan harus secara proaktif mengidentifikasi tren terbaru dan mengintegrasikannya ke dalam website masing-masing [8]. Hal ini berdampak pada tren pemasaran dalam bentuk transisi cepat ke platform pemasaran digital dan ditinggalkannya platform tradisional secara bertahap [9].

Peningkatan literasi digital bagi lembaga pendidikan tidak dapat diabaikan. Di Indonesia, lembaga pendidikan harus memenuhi delapan standar pendidikan nasional yang mencakup berbagai aspek termasuk pengelolaan dan sarana

prasarana [10]. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan staf TKIT Al Binaa dapat memahami pentingnya literasi digital dan mampu memanfaatkan website sebagai media utama untuk menjawab berbagai kebutuhan administratif dan promosi. Sosialisasi terkait pemanfaatan teknologi informasi ini juga akan diberikan kepada seluruh staf pengajar sebagai upaya untuk memastikan optimalisasi penggunaan website yang akan dirancang. Pendidikan tentang pemanfaatan teknologi, penggunaan internet, dan manajemen platform digital merupakan kunci keberhasilan implementasi transformasi pasar digital [11].

Dengan adanya website sesuai kebutuhan, TKIT Al Binaa dapat memanfaatkan platform digital ini untuk menjawab tantangan administrasi, memperkuat citra institusi di mata masyarakat umum, dan meningkatkan aksesibilitas informasi yang lebih luas dan terstruktur. Solusi lain yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup pengenalan literasi digital terkait etika berinternet, peningkatan pemahaman tentang pentingnya literasi digital, khususnya website sekolah, dan pemberian informasi mengenai perangkat serta persyaratan minimum untuk membangun website dan penyebaran informasi tentang pengelolaan konten website [12]. Keberadaan website ini diharapkan dapat membantu TKIT Al Binaa dalam memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada masyarakat.

2. METODE

A. Metode Pengabdian Masyarakat

Di bawah ini terlampir surat izin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di cabang ketiga TKIT Al Binaa, berlokasi di Perum Puri Nirwana Residence Blok KI No. 60, RT/RW 011/008, Sukaraya, Kec. Karangbahagia, Kab. Bekasi, Jawa Barat.



Gambar 1. Surat Perizinan

Surat tersebut diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Singaperbangsa Karawang, dan ditandatangani oleh Dekan untuk memenuhi syarat ujian akhir mata kuliah Komputer dan Masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Rabu, 23 Oktober 2024 dengan nama-nama mahasiswa dan dosen penanggung jawab sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Peserta Pengabdian

No.	Nama Lengkap	NIDN/NPM	Keterangan
1.	Garno, M. Kom.	0029017806	Dosen (Ketua)
2.	Aditya Daffa Syahputra	2210631170001	Mahasiswa (Anggota)
3.	Afridho Ikhsan	2210631170002	Mahasiswa (Anggota)
4.	Alfia Meilani Putri	2210631170003	Mahasiswa (Anggota)
5.	Ananta Ziaurohman Az Zaki	2210631170007	Mahasiswa (Anggota)
6.	Ari Rizwan	2210631170008	Mahasiswa (Anggota)
7.	Cindy Amelia Prameswari	2210631170015	Mahasiswa (Anggota)
8.	Johan	2210631170023	Mahasiswa (Anggota)
9.	Maheswara Abhista Hamdan Hafiz	2210631170128	Mahasiswa (Anggota)
10.	Nur Salamah Azzahrah	2210631170095	Mahasiswa (Anggota)
11.	Putri Fisichella Chasannove	2210631170096	Mahasiswa (Anggota)
12.	Risma Auliya Salsabilla	2210631170100	Mahasiswa (Anggota)
13.	Rizky Afriza Rosal Pino	2210631170148	Mahasiswa (Anggota)

1) Observasi

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis cabang ketiga TKIT Al Binaa melalui survei langsung. Data survei akan digunakan sebagai dasar untuk mengimplementasikan pengembangan *website* menggunakan *WordPress*. Data yang dikumpulkan meliputi ketersediaan infrastruktur jaringan, jumlah staf pengajar,

platform promosi yang saat ini digunakan, dan tingkat pemahaman teknologi di antara staf pengajar.

2) Wawancara

Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh manajemen lembaga. Selanjutnya, kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan spesifik dari website, seperti fitur-fitur yang paling dibutuhkan, color palette yang sesuai dengan identitas lembaga, dan semua aspek lain yang terkait dengan proses desain website cabang ketiga TKIT Al Binaa.

3) Studi Literatur

Kegiatan ini memanfaatkan beberapa jurnal pengabdian masyarakat sebelumnya yang relevan sebagai referensi untuk tema yang dipilih dan artikel dari website lainnya.

4) Dokumentasi

Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi, khususnya foto dan video, dari semua aktivitas di cabang ketiga TKIT Al Binaa. Media yang dikumpulkan ini akan ditampilkan pada halaman utama website.

5) Sosialisasi

Kegiatan ini berisi penjelasan mengenai fitur-fitur yang ada pada website TKIT Al Binaa kepada para staf pengajar dan penggunaan WordPress agar website tersebut dapat diperbaharui setiap waktu.

6) Evaluasi dan Finalisasi

Kegiatan ini berkaitan dengan hasil kinerja dari setiap proses yang telah dilakukan, mulai dari analisis kebutuhan pengguna, desain website menggunakan WordPress, hingga sosialisasi penggunaan website kepada para staf pengajar cabang ketiga TKIT Al Binaa.

B. Analisis PIECES

Analisis PIECES adalah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengoreksi, memperbaiki, dan menyelesaikan masalah dalam suatu sistem informasi, sehingga memberikan solusi untuk membantu pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi prosedur operasional

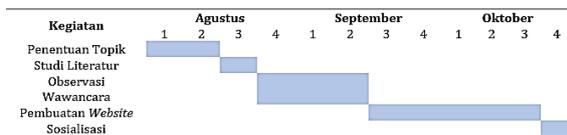
organisasi [13]. Di bawah ini adalah penjelasan dari masing-masing aspek sebagai berikut.

- 1) Performance, aspek yang menilai keandalan sistem dalam mencapai tujuannya [14]. Aspek ini membantu memastikan apakah sistem berfungsi dengan baik atau tidak. Pengukuran performa mencakup jumlah data yang dihasilkan dan kecepatan pengambilannya [15].
- 2) Information, aspek yang menilai akurasi dan kualitas informasi dari proses input hingga output [14]. Aspek ini digunakan untuk menganalisis volume dan kejelasan informasi yang dihasilkan saat pencarian dilakukan [15].
- 3) Economy, aspek yang mempertimbangkan biaya operasional dan manfaat dari sistem selama penggunaannya [14]. Aspek ini digunakan untuk mengevaluasi apakah sistem dapat diterapkan dengan cepat pada data organisasi dari segi biaya dan keuntungan [15].
- 4) Control, aspek yang digunakan untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam sistem informasi [14]. Analisis ini digunakan untuk menentukan tingkat pemantauan dan pengendalian yang diterapkan untuk memastikan bahwa sistem beroperasi dengan baik [15].
- 5) Efficiency, aspek yang mengevaluasi seberapa efisien sistem saat beroperasi [14]. Dari perspektif kinerja, analisis ini melihat apakah sistem mampu memberikan hasil yang memuaskan dengan input yang minimal [15].
- 6) Services, aspek yang menilai kualitas dan kepuasan pengguna terhadap sistem [14]. Aspek ini menunjukkan pentingnya layanan yang baik dalam memastikan sistem beroperasi secara seimbang dan memuaskan bagi pengguna. Analisis ini juga membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin ada terkait dengan layanan sistem [15].

Berikut adalah timeline kegiatan yang dibuat oleh kelompok kami untuk memastikan pelaksanaan kegiatan yang direncanakan secara optimal. Timeline kegiatan ini berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa semua proses berjalan dengan lancar dan mencegah keterlambatan. Ini juga digunakan untuk memantau kemajuan dan melacak tugas yang

telah selesai, memaksimalkan kinerja keseluruhan.

Tabel 2. Timeline



3. HASIL

Berikut ini adalah hasil dari metode pengabdian yang telah dilakukan. Hasil tersebut akan direpresentasikan menggunakan analisis PIECES seperti di bawah ini.

Tabel 3. Analisis PIECES

PIECS	Sistem Lama	Sistem Baru
Performance	Sistem lama memiliki keterbatasan waktu dalam proses manajemen administrasi secara <i>offline</i> dan daya jangkau penyebaran informasi karena hanya melalui beberapa platform media sosial tertentu yang belum optimal dalam menjangkau seluruh orang tua calon siswa dan masyarakat umum.	Sistem baru dapat mempersingkat waktu proses manajemen administrasi yang diubah menjadi <i>online</i> dan memperluas jangkauan penyebaran informasi serta <i>branding</i> dari TKIT Al Binaa melalui <i>website</i> kepada orang tua calon siswa dan masyarakat umum.
Information	Sistem lama memiliki kekurangan dalam memberikan informasi yang komprehensif karena keterbatasan media penyebaran informasi yang hanya dilakukan di beberapa media sosial (TikTok, Instagram, YouTube).	Sistem baru dirancang untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada orang tua calon siswa dan masyarakat umum melalui laman <i>website</i> yang dibuat.
Economy	Sistem lama memerlukan biaya tinggi yang disebabkan oleh ketergantungan pada pencetakan brosur dan pamflet sebagai sarana utama untuk mempromosikan TKIT Al Binaa.	Sistem baru hanya memerlukan biaya <i>maintenance</i> untuk keperluan <i>hosting</i> dan <i>domain</i> yang dikeluarkan setiap tahun, serta admin dapat mengubah tampilan <i>website</i> kapanpun jika <i>hosting</i> dan <i>domain</i> tersedia.
Control	Sistem lama memiliki kekurangan kontrol informasi terpusat yang menjadi tantangan karena distribusi brosur dan pamflet yang luas.	Sistem baru dirancang dengan penyimpanan awal sekitar 5 GB yang cukup untuk menyimpan data teks, gambar, dan dokumen yang sering diakses. Kapasitas tersebut dapat ditingkatkan sesuai kebutuhan di masa mendatang untuk memastikan informasi selalu tersedia dan <i>up-to-date</i> bagi pengguna.
Efficiency	Sistem lama mengandalkan luasnya penyebaran informasi secara manual menggunakan brosur dan pamflet, serta melalui media sosial tertentu (TikTok, Instagram, YouTube). Hal ini berpengaruh dengan banyaknya jumlah masyarakat yang mendapat akses terhadap informasi terkait TKIT Al Binaa.	Penyebaran seluruh informasi dengan susunan yang sistematis dapat dilakukan dengan meng- <i>update website</i> secara <i>online</i> , lalu hasilnya dapat diakses oleh banyak masyarakat dengan mudah dan jelas, serta meningkatnya <i>branding</i> profesionalisme terhadap TKIT Al Binaa.
Services	Penggunaan brosur dan pamflet sebagai alat <i>branding</i> telah membatasi kemampuan untuk memberikan layanan yang nyaman kepada calon orang tua dan masyarakat umum.	<i>Website</i> menyediakan platform yang lebih nyaman dalam penyebaran informasi dan memberikan layanan optimal kepada orang tua calon siswa dan masyarakat umum.

4. PEMBAHASAN

Dalam perancangan website TKIT Al Binaa, dilakukan proses requirement analysis pada tahap observasi dan wawancara. Requirement analysis adalah suatu tahapan dalam siklus pengembangan perangkat lunak, di mana tujuan, kebutuhan, dan harapan untuk sistem ditentukan [16]. Branding organisasi bukan hanya berperan sebagai lambang identitas, melainkan sebagai citra dalam persepsi masyarakat tentang organisasi tersebut [17].

Website memiliki peran penting bagi sekolah dalam menyampaikan berbagai informasi kepada

orang tua, wali siswa, dan masyarakat secara umum [18]. Beberapa kebutuhan utama pengguna diidentifikasi untuk mendukung fungsionalitas dan daya tarik website. Tema-tema kustom dan responsif dapat digunakan untuk meningkatkan tampilan serta kesan visual pada website [19]. Pembuatan website yang menarik juga memerlukan teknik personalisasi halaman. Kustomisasi halaman di WordPress dapat dilakukan menggunakan plugin Elementor dan WPBakery [20].

Beberapa fitur utama yang dibutuhkan dalam website TKIT Al Binaa, di antaranya adalah profil sekolah, galeri aktivitas siswa, artikel, dan formulir registrasi untuk siswa baru. Penggunaan domain *sch.id* juga diperlukan agar website lebih mudah diidentifikasi sebagai platform sekolah. Berikut adalah hasil dari website yang telah dibuat dapat dilihat pada Gambar 3-6.



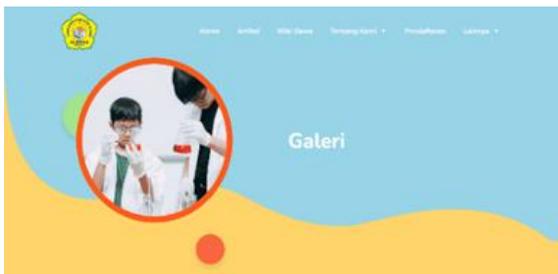
Gambar 2. Domain sch.id Pada Website



Gambar 3a. Halaman Profil Sekolah



Gambar 3b. Halaman Sejarah Sekolah



Gambar 4a. Halaman Galeri Aktivitas Siswa



Gambar 4b. Halaman Galeri Aktivitas Siswa



Gambar 5.a Halaman Artikel



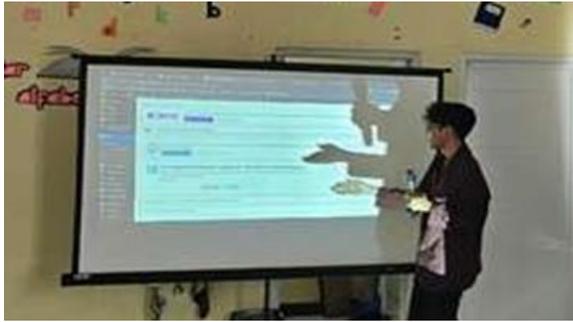
Gambar 5.b Halaman Artikel

Gambar 6. Formulir Registrasi Siswa Baru

Berdasarkan hasil analisis PIECES yang telah dilakukan, terdapat beberapa cara yang digunakan untuk dijadikan solusi dari rangkaian permasalahan yang muncul. Ada beberapa fitur utama dalam website yang dirancang, seperti sebuah halaman yang menyediakan formulir pendaftaran secara online dan halaman khusus untuk menampung artikel yang ingin dipublikasikan oleh pihak TKIT Al Binaa ke khalayak umum. Hal tersebut menjadi solusi terkait dengan tujuan untuk mempersingkat waktu terhadap proses administrasi dan merupakan sebuah inovasi yang berdampak terhadap branding TKIT Al Binaa yang siap beradaptasi dalam revolusi industri. Informasi yang akan disebarluaskan dapat dengan mudah dikelola oleh pihak sekolah secara mandiri dan menjangkau lebih banyak orang dibanding dengan penyebaran brosur atau pamflet di media sosial tertentu, seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. Dengan adanya website, biaya untuk melakukan penyebaran informasi dinilai lebih hemat karena hanya mengeluarkan biaya untuk melakukan maintenance pada website tersebut. Selain itu, dirancangnya sebuah website sebagai sistem baru memiliki dampak yang besar sebagai branding profesionalitas sebuah sekolah dengan input yang minimal. Sosialisasi juga dilakukan untuk menjelaskan penggunaan dari website TKIT Al Binaa yang dilaksanakan pada hari Senin, 28 Oktober 2024. Sosialisasi tersebut berisi rangkaian opening ceremony, lalu pembahasan mengenai website dan penggunaan WordPress kepada staf pengajar TKIT Al Binaa. Kemudian masuk ke sesi tanya jawab dan penyebaran survei penilaian website kepada peserta utama sosialisasi, yaitu staf pengajar TKIT Al Binaa. Setelah itu, acara ditutup dengan closing ceremony dan sesi dokumentasi bersama antara mahasiswa yang melakukan pengabdian serta seluruh staf pengajar TKIT Al Binaa.



Gambar 7a. Penjelasan Website TKIT Al Binaa



Gambar 7b. Penjelasan Penggunaan WordPress



Gambar 8. Sesi Tanya Jawab Tentang Website



Gambar 9. Dokumentasi Bersama

Dengan demikian, implementasi kegiatan pengabdian telah dilakukan dalam bentuk observasi, perancangan website, sosialisasi, dan evaluasi dengan membuat kuesioner kepuasan untuk diisi oleh staf pengajar TKIT Al Binaa. Berdasarkan tanggapan para peserta sosialisasi, baik ketua yayasan, kepala sekolah, maupun staf pengajar TKIT Al Binaa, menyampaikan bahwa mereka *relatif* mampu memahami materi sosialisasi yang diberikan dan dapat mempraktikkan langsung di lingkungan kerja saat ini. Tantangan, solusi yang diberikan, serta perubahan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan *pengabdian* dapat dilihat pada Tabel 4. Feedback dari kuesioner kepuasan melalui Google Form terkait dengan pendapat atau sikap seseorang dijadikan sebagai penilaian website yang digunakan oleh staf pengajar TKIT Al Binaa. Bobot penilaian memakai 5 skala Likert,

dengan kategori Sangat Baik (skor > 80%), Baik (skor > 60%), Netral (skor > 40%), Buruk (skor > 20%), dan Sangat Buruk (skor ≤ 20%).

Feedback dari staf pengajar TKIT Al Binaa menyatakan bahwa website yang dirancang memberikan informasi yang relevan dan dapat diterima sangat baik dengan skor 93,3%. Lalu, terkait aksesibilitas website, staf pengajar TKIT Al Binaa merasa cukup *mudah* dalam penggunaannya dan diterima dengan kategori sangat baik (skor 86,7%). Kemudian berdasarkan tampilan antarmuka pengguna, staf pengajar TKIT Al Binaa merasa website masih perlu mengeksplor kebutuhan visual agar lebih menarik lagi dan dapat memperjelas konten terkait identitas TKIT Al Binaa, tetapi untuk saat ini, website sudah dapat diterima dengan kategori baik (skor 80%). Oleh karena itu, skor rata-rata penerimaan website yang telah dirancang oleh mahasiswa adalah sebesar 86,7% yang mengindikasikan bahwa pihak TKIT Al Binaa merasa puas dengan output dari kegiatan pengabdian ini meskipun masih terdapat beberapa evaluasi dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Tabel 4. Dampak Kegiatan Pengabdian yang Dilakukan

Kondisi Sebelum	Solusi yang Diberikan	Kondisi Sesudah
Pihak sekolah membuat banyak brosur infografis berisi artikel atau informasi pendaftaran siswa baru yang dipasang pada mading ataupun dibagikan ke sembarang orang.	Pembuatan halaman khusus pada <i>website</i> untuk meng- <i>upload</i> artikel atau informasi yang diinginkan dari pihak sekolah.	Penyebaran informasi yang relevan terkait kegiatan sekolah atau pendaftaran siswa baru dapat dijangkau lebih luas hanya melalui sebuah <i>website</i> yang menampung banyak informasi (skor 93,3%).
Pendaftaran siswa baru menggunakan kertas formulir dan pengisiannya dilakukan secara <i>offline</i> oleh orang tua calon siswa.	Pembuatan halaman pendaftaran pada <i>website</i> sehingga orang tua calon siswa yang ingin mendaftar dapat melalui <i>website</i> tersebut.	Pihak sekolah dapat melakukan pemantauan dengan kemudahan aksesibilitas <i>website</i> pada pendataan calon siswa baru secara <i>online</i> dan <i>real-time</i> sesuai dengan <i>input</i> yang masuk (skor 86,7%).
Timbul kesan kurang profesional ketika sebuah instansi pendidikan yang sudah lama bergerak di sebuah bidang, tetapi belum memiliki <i>website</i> sebagai <i>branding</i> dari instansi tersebut.	<i>Website</i> dibuat dengan mengakomodir segala informasi terkait sekolah yang dapat meningkatkan <i>value</i> sekolah, seperti <i>company profile</i> , visi dan misi, serta pencapaian prestasi.	Pihak sekolah dapat memberikan informasi yang terkait <i>branding</i> sekolah secara profesional sehingga meningkatkan minat dan kepercayaan orang tua calon siswa dan masyarakat umum dengan tampilan antarmuka <i>website</i> yang jelas (skor 80%).

Berdasarkan Tabel 4, pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dinilai berhasil untuk menjawab tantangan yang hadir terkait administrasi dan branding pada TKIT Al Binaa. Solusi yang telah dilakukan oleh mahasiswa dapat diterima dengan baik dan diberikan hasil penilaian yang memuaskan oleh keseluruhan staf pengajar TKIT Al Binaa. Berdasarkan hasil kuesioner kepuasan yang diberikan, potensi peningkatan untuk website menggunakan

WordPress meliputi variasi elemen antarmuka, peningkatan interaktivitas pengguna, dan penambahan konten relevan yang selaras dengan situasi terkini pada TKIT Al Binaa.

5. KESIMPULAN

Secara umum, ada banyak hal yang dapat dipelajari dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, antara lain: 1) Website yang dirancang berhasil meningkatkan jangkauan informasi dan branding sekolah secara signifikan, memungkinkan orang tua calon siswa untuk mendapatkan informasi komprehensif tanpa harus mengunjungi sekolah secara langsung; 2) Proses pendaftaran siswa baru menjadi lebih mudah dan efisien melalui sistem pendaftaran online yang diterapkan, menggantikan penggunaan formulir fisik; 3) Staf pengajar TKIT Al Binaa memperoleh wawasan baru dalam mengelola website menggunakan WordPress sehingga diharapkan dapat memperbarui konten secara mandiri di masa mendatang; 4) Tingkat kepuasan terhadap website menunjukkan penerimaan yang sangat baik dengan skor rata-rata 86,7%. Website diakui memberikan kemudahan dalam aksesibilitas dan kenyamanan bagi pengguna meskipun masih ada ruang untuk peningkatan pada aspek visual; 5) Secara keseluruhan, website ini memberikan solusi yang efisien dalam menghadapi tantangan administrasi dan branding pada TKIT Al Binaa, serta mencerminkan kesiapan sekolah untuk beradaptasi dalam era digital dan revolusi industri 4.0.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Singaperbangsa Karawang, Dosen Pembimbing Mata Kuliah Komputer dan Masyarakat, serta Kepala Sekolah TKIT Al Binaa atas dukungan berharga mereka, yang memastikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kami berjalan dengan lancar dan sukses.

REFERENSI

- [1] L. Susanti, Zainudin, & H. S. Larasati, "Pelatihan Pembuatan Website Dengan Menggunakan Media Wordpress Untuk Siswa Siswi Pkbm Intan Tangerang Selatan", *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 11-15, 2024, diambil dari <https://doi.org/10.55903/jipm.v2i1.140> [Diakses: 23 October 2024]
- [2] N. Purnomo, R. U. Albab, & Husen, "Pengabdian Masyarakat Implementasi Promosi Potensi Desa Melalui Media Online Website", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, vol. 5, no. 2, pp. 882-885, 2022, diambil dari <https://doi.org/10.36085/jpmb.v5i2.3571> [Diakses: 23 October 2024]
- [3] A. Kartini, & A. Sanmorino, "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Stebis Igm Menggunakan Metode Pieces Framework", *Anoatik: Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, vol. 2, no. 1, pp. 51-59, 2024, diambil dari <https://doi.org/10.33772/anoatik.v2i1.21> [Diakses: 27 October 2024]
- [4] I. S. Windiarti, J. Anggatama, & M. H. Qamaruzzaman, "Mengoptimalkan Pelayanan Pendidikan Melalui Perancangan Website Sekolah Berbasis Web Mobile (Studi Kasus: Smp Negeri 3 Palangka Raya)", *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, pp. 275-283, 2024, diambil dari <https://pekatpkm.my.id/index.php/IP/article/view/217> [Diakses: 23 October 2024]
- [5] F. Sinlae, & M. Yasir, "Pembuatan Website Menggunakan CMS Wordpress di IKA Ubhara Jaya", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 6, no.1, pp. 196-204, 2024, diambil dari <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4055> [Diakses: 23 October 2024]
- [6] G. G. Panandio, & H. Utomo, "Pembuatan Website Company Profile Menggunakan CMS Wordpress sebagai Media Promosi Travel Tour.Ok", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, vol. 2, no. 2, pp. 938-944, 2024, diambil dari <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jebd/article/view/1648> [Diakses: 23 October 2024]
- [7] H. Budiadi, Setiyowati, & H. Wibisono, "Website Profil sebagai Media Informasi Sekolah dengan Wordpress di SDN 03 Wirogunan Kartasura Sukoharjo", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi dan Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 30-34, 2024, diambil dari <http://journal.redtechidn.org/index.php/mantap/article/view/13> [Diakses: 23 October 2024]
- [8] C. E. Sukmawati, et al., "Membangun Identitas Digital Workshop Pembuatan Website Dengan Wordpress (Pesantren At-Taubah Karawang)", *ABDIFORMATIKA*:

- Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika, vol. 4, no. 1, pp. 1-8, 2024, diambil dari <https://doi.org/10.59395/abdiformatika.v4i1.209> [Diakses: 23 October 2024]
- [9] D. Manongga, et al., "Pengabdian Masyarakat dalam Pemberdayaan UMKM dengan Melakukan Implementasi Website Menggunakan Plugin Elementor sebagai Media Promosi", Adimas: Adi Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 3, no. 1, pp. 44-53, 2022, diambil dari <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.810> [Diakses: 23 October 2024]
- [10] H. Saputro, & S. Ma'arif, "Penerapan Sistem Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Website Untuk Inklusi Pendidikan di TK Al Ikhlah", Jurnal Abdimas Progresif Humanis Brainstorming, vol. 7, no. 2, pp. 345-353, 2024, diambil dari <https://doi.org/10.30591/japhb.v7i2.5926> [Diakses: 23 October 2024]
- [11] S. Nur, et al., "Digitalisasi Pasar Desa (DIPASAR) Berbasis Web Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Di Desa Bojongsari Kab. Bandung", Journal of Human and Education (JAHE), vol. 4, no. 5, pp. 963-973, 2024, diambil dari <https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1651> [Diakses: 23 October 2024]
- [12] R. P. N. Budiarti, & et al., "Peningkatan Digitalisasi Melalui Pembuatan Website di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Haqq Sidoarjo", Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Khaira Ummah, vol. 1, no. 2, pp. 129-137, 2022, diambil dari <https://doi.org/10.34001/khairaummah.01022022-6> [Diakses: 23 October 2024]
- [13] T. Hariono, et al., "Peningkatan Promosi Lembaga Pendidikan Melalui Pendampingan Pembuatan Website Sekolah", INFORMATIKA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, vol. 3, no. 3, pp. 128-136, 2022, diambil dari <https://doi.org/10.32764/abdimasif.v3i3.3096> [Diakses: 23 October 2024]
- [14] Memberitahumu, "ANALISIS PIECES DALAM SISTEM", 2022, diambil dari <https://www.memberitahumu.com/berita/detail/analisis-pieces-dalam-sistem#:~:text=Analisis%20PIECES%20merupakan%20teknik%20untuk,pengambilan%20keputusan%20dalam%20suatu%20organisasi> [Diakses: 26 October 2024]
- [15] M. Y. Fahmi, & U. Indahyanti, "Sistem Informasi Perekrutan Karyawan di Rumah Sakit menggunakan Metode Analisis Pieces", Journal Of Internet And Software Engineering, vol. 1, no. 1, pp. 23-23, 2024, diambil dari <https://doi.org/10.47134/pjise.v1i1.2246> [Diakses: 27 October 2024]
- [16] M. F. I. Rafi, J. Syaputra, & S. H. Suryawan, "Perancangan Website Company Profile Menggunakan Wordpress Untuk Meningkatkan Marketing Tools Pada PT. Barqun Digital Teknologi", Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Teknologi dan Sistem Informasi (PETISI), vol. 1, no. 2, pp. 55-64, 2023, diambil dari <https://doi.org/10.30872/petisi.v1i2.1106> [Diakses: 27 October 2024]
- [17] E. R. Aulia, et al., "Optimasi Branding Organisasi Melalui Transformasi Digital Menggunakan Wordpress Pada OSIS SMAN 17 Surabaya", Jurnal Pengabdian West Science, vol. 2, no. 12, pp. 1270-1277, 2023, diambil dari <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i12.828> [Diakses: 27 October 2024]
- [18] L. Par, et al., "Development of a wordpress CMS-based school website as a medium of information and promotion for SMAN 1 Poco Ranaka, NTT", Community Empowerment, vol. 7, no. 1, pp. 88-95, 2022, diambil dari <https://doi.org/10.31603/ce.5917> [Diakses: 27 October 2024]
- [19] A. Khaliq, "Perancangan Website Profil Program Studi Menggunakan Content Management System Wordpress", Jurnal Nasional Teknologi Komputer, vol. 3, no. 3, pp. 196-201, 2023, diambil dari <https://doi.org/10.61306/jnastek.v3i3.93> [Diakses: 27 October 2024]
- [20] S. Devella, Y. Yohannes, & N. Rachmat, "Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang", Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, vol. 4, no. 2, pp. 406-411, 2021, diambil dari <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4488> [Diakses: 27 October 2024]